

ABSTRACT

THE EFFECTS OF TAXES AND INFLATION ON HOUSEHOLD CONSUMPTION IN INDONESIA FROM 1993 TO 2024

By:

Muhammad Nuryana Al Farizi

Student ID 223401254

Supervisor I : Nanang Rusliana

Supervisor II : Novi Mela Yuliani

This study aims to analyze the impact of economic factors-including income tax, value-added tax, and inflation-on household consumption in Indonesia during the period 1993-2024. The data used are secondary data obtained from the World Bank, the Economic Reports (various years of publication), the Central Statistics Agency, and scientific articles. This study employs a quantitative approach using time-series data and applies the Vector Error Correction Model (VECM) to analyze the short-run and long-run relationships among the variables. The results show that in the long run, income tax and inflation have a negative and significant effect on household consumption, while value-added tax has a positive but insignificant effect on household consumption. In the short run, income tax has a negative and significant effect on household consumption, whereas value-added tax has a negative and significant effect during certain periods. Meanwhile, inflation does not have a significant effect on household consumption in the short run.

Keywords: income tax, value-added tax, inflation, household consumption

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK DAN INFLASI TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA TAHUN 1993-2024

Oleh:

Muhammad Nuryana Al Farizi

NPM 223401254

Pembimbing I : Nanang Ruslana

Pembimbing II : Novi Mela Yuliani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas ekonomi yang meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan inflasi terhadap konsumsi rumah tangga di Indonesia periode 1993-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*, Laporan Perekonomian (berbagai tahun terbitan), Badan Pusat Statistik, dan artikel ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data *time series* serta menerapkan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang pajak penghasilan dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga, sementara pajak pertambahan nilai berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Dalam jangka pendek, pajak penghasilan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga, sedangkan pajak pertambahan nilai berpengaruh negatif dan signifikan pada periode tertentu. Sementara itu, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dalam jangka pendek.

Kata Kunci : pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, inflasi, konsumsi rumah tangga